

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang disampaikan dalam bentuk narasi dan table. Data yang terkumpul di tabulasi dan dikelompokan sesuai dengan variabel, di analisis dan di interpretasikan sehingga dapat menghasilkan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, penyajian data dibagi menjadi 3 bagian antara lain gambaran lokasi penelitian, data umum karakteristik responden meliputi dari usia, jenis kelamin, status perkawinan, pendidikan dan pekerjaan. Sedangkan data khusus tentang pengetahuan lansia, dukungan keluarga, sikap kader terhadap lansia, dan jarak rumah yang berjumlah 65 responden di wilayah kerja Posyandu Lansia Sakinah di Sukodono Surabaya pada 12 juli – 21 juli 2019.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Posyandu lansia Sakinah di Sukodono Surabaya yang dimulai dari 12 juli – 21 juli 2019, dimana penelitian ini berlokasi di wilayah kerja Posyandu lansia Sakinah di Sukodono Surabaya. Posyandu lansia Sakinah terletak di jalan Sukodono gang 5, Kecamatan Semampir, Kelurahan Ampel. Posyandu Sakinah berdiri pada tahun 2014. Subjek penelitian ini adalah lansia yang mengikuti kegiatan posyandu wilayah kerja posyandu lansia sakinah di Sukodono Surabaya.

Sarana dan prasarana posyandu lansia sakinah memiliki 5 meja yaitu meja yang pertama pendaftaran dengan menunjukkan buku KMS, meja ke-2 meliputi pencatatan kegiatan sehari-hari, penimbangan berat badan, dan pengukuran berat badan, meja ke-3 meliputi pengukuran tekanan darah, pemeriksaan kesehatan, pemeriksaan status mental. meja ke-4 meliputi pemeriksaan air seni dan kadar darah (laboratorium sederhana), meja ke-5 meliputi pemberian penyuluhan. Dengan jumlah SDM yang cukup memadai : 2 orang dokter umum, 3 orang perawat, dan 5 kader posyanndu lansia.

4.1.2 Data Umum (Karakteristik Responden)

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Lansia Yang Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia di Sakinah Sukodono Surabaya Pada 12 Juli – 21 Juli 2019

Umur	Frekuensi (f)	Persentase (%)
65 – 69 tahun	25	38,5 %
70 – 73 tahun	18	13,8 %
74 – 77 tahun	9	37,7 %
78 – 81 tahun	7	10,8 %
82 – 85 tahun	6	9,2 %
Total	65	100,0 %

Sumber : Data Primer spss (2019)

Berdasarkan table 4.1 diatas menunjukan sebagian besar jumlah responden yaitu responden yang berusia 65-69 tahun berjumlah 25 reponden (38,5%), dan sebagaian kecil jumlah responden yaitu responden yang berusia 82-85 tahun berjumlah 6 reponden (9,2%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Lansia di Posyandu Lansia Sakinah Sukodono Surabaya pada 12 juli – 21 juli 2019

Jenis kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Laki – Laki	16	24,6 %
Perempuan	49	75,4 %
Total	65	100 %

Sumber : data primer spss (2019)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan sebagian besar jumlah responden yaitu responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 49 reponden (75,4%), dan sebagian kecil jumlah responden yaitu responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 16 reponden (24,%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Lansia Yang Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia di Sakinah Sukodono Surabaya Pada tanggal 12 Juli – 21 Juli 2019.

Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak Sekolah	8	12,3 %
SD	19	29,2 %
SMP	13	20,5%
SMA	23	35,4 %
Sarjana	2	3,1 %
Total	65	100 %

Sumber : Data Primer Spss (2019)

Berdasarkan table 4.3 diatas menunjukkan sebagian besar jumlah responden yaitu responden yang berpendidikan SMA berjumlah 23 reponden (35,4%), dan sebagian kecil jumlah responden yaitu responden yang berpendidikan sarjana berjumlah 2 reponden (3,1%).

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Lansia Yang Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia di Sakinah Sukodono Surabaya Pada 12 Juli – 21 Juli 2019.

Pekerjaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tidak Bekerja	34	52,3 %
Pedagang Swasta	17	26,2 %
Pensiun	10	15,4 %
Total	4	6,2
Total	65	100 %

Sumber : Data Primer Spss (2019)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan sebagian besar jumlah responden yaitu responden yang tidak memiliki pekerjaan berjumlah 34 reponden (52,3%), dan sebagian kecil jumlah responden yaitu responden pensiun berjumlah 4 reponden (6,2%).

4.1.3 Data Khusus

1. Identifikasi motivasi lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia

Tabel 4.5 Motivasi Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia Sakinah Di Sukodono Surabaya Pada 12 Juli – 21 Juli 2019

Motivasi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tinggi	53	82,5 %
Sedang	12	18,5 %
Rendah	0	0 %
Total	65	100 %

Sumber : data primer spss (2019)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa dari 65 responden sebagian menunjukkan motivasi dengan kategori tinggi sebanyak 53

responden (82,5 %) dan sebagian kecil responden menunjukkan motivasi dengan kategori rendah sebanyak 12 responden (18,5 %).

4.2 Pembahasan

4.2.1 Identifikasi Karakteristik Responden Posyandu Lansia Sakinah Di Sukodono Surabaya

Dari pemaparan hasil yang didapat dari penelitian di posyandu lansia sakinah di sukodono Surabaya pada tanggal 12 juli – 21 juli 2019. Penelitian mengidentifikasi karakteristik responden di posyandu lansia sakinah di Sukodono Surabaya berdasarkan usia, jenis kelamin, status perkawinan, pendidikan, pekerjaan.

Berdasarkan table 4.1 menunjukkan bahwa usia pada penelitian ini didapatkan dengan usia 65 – 69 tahun yang paling banyak 25 responden (38,5 %). Pada usia 60 – 70 tahun adalah fase usia lanjut (*elderly*). Hal ini sependapat dengan penelitian Rahayu (2010) yang mengatakan bahwa lansia yang berusia 70 tahun keatas cenderung tidak aktif mengikuti kegiatan posyandu lansia dikarenakan adanya perubahan atau kemunduran dalam berbagai aspek kehidupannya baik secara fisik maupun psikis serta mengalami penurunan fungsi tubuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur lansia dapat mempengaruhi minat untuk mengunjungi posyandu dikarenakan jika lansia semakin tua maka aktifitas lansia mulai terbatas dan enggan mengunjungi kegiatan posyandu.

Berdasarkan table 4.2 menunjukkan bahwa jenis kelamin pada penelitian ini didapatkan hasil penelitian bahwa jenis kelamin perempuan lebih banyak sejumlah 49 orang (75,4%). Menurut Hardywinoto (2005)

jumlah penduduk lanjut usia wanita pada umumnya lebih banyak dibandingkan pria, hal ini dapat dilihat dari presentase pria dan wanita serta rasio jenis kelamin dari penduduk lanjut usia laki-laki dan perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lansia perempuan cenderung untuk mempunyai waktu luang yang lebih dibandingkan laki-laki sehingga lansia perempuan akan lebih aktif untuk mengikuti kegiatan posyandu lansia.

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari karakteristik responden berdasarkan pendidikan pada penelitian ini didapatkan hasil penelitian bahwa pendidikan SMA sebanyak 23 responden (35,4%). Hal ini sependapat dengan penelitian Rahayu (2010) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak mempengaruhi intensitas kunjungan ke posyandu lansia. Lansia dengan pendidikan yang rendah tidak berarti mutlak memiliki pengetahuan rendah. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dipendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan non-formal. Hasil penelitian menunjukkan pendidikan yang tinggi tidak menjamin seseorang memiliki pengetahuan baik tentang kesehatan dan belum tentu ia memiliki perilaku kesehatan yang baik pula dan perlu faktor-faktor pendukung lainnya untuk membuat para lansia memiliki motivasi tinggi datang ke posyandu lansia.

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari karakteristik responden berdasarkan pekerjaan hasil penelitian didapatkan bahwa Tidak Bekerja berjumlah 34 responden (52,3%). Hal ini didukung oleh Hennawati (2008) yang menjelaskan bahwa pekerjaan tidak mempunyai

pengaruh yang signifikan terhadap pemanfaatan kegiatan posyandu lansia. Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang baik secara langsung maupun tidak langsung. Hasil penelitian ini menunjukkan lansia yang sudah tidak bekerja cenderung lebih aktif ke posyandu lansia dibanding yang masih bekerja, sejalan dengan penelitian dan pemanfaatan posyandu yang baik lebih banyak dilakukan oleh responden yang tidak bekerja karena responden yang tidak bekerja mempunyai banyak waktu luang.

4.2.2 Identifikasi Motivasi Lansia Dalam Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia Sakinah di Sukodono Surabaya

Dari tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa dari 65 responden sebagian besar menunjukkan motivasi dengan kategori tinggi sebanyak 53 responden (82,5 %) dan sebagian kecil responden menunjukkan motivasi dengan kategori rendah sebanyak 12 responden (18,5 %).

Terdapat beberapa motivasi yang dihadapi lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu (Sunaryo, 2016). Pertama, pengetahuan lansia yang tinggi tentang manfaat posyandu. Kedua, jarak rumah dengan lokasi Posyandu yang dekat atau mudah dijangkau. Jarak Posyandu yang dekat akan membuat lansia mudah menjangkau Posyandu tanpa harus mengalami kelelahan atau kecelakaan fisik karena penurunan daya tahan atau kekuatan fisik tubuh. Ketiga, adanya dukungan keluarga untuk mengatur maupun mengingatkan lansia untuk datang ke posyandu. Dukungan keluarga sangat berperan dalam mendorong minat atau kesediaan lansia untuk mengikuti kegiatan Posyandu lansia. Keempat,

sikap kader yang sangat baik terhadap lansia. Penilaian pribadi atau sikap yang baik terhadap lansia merupakan dasar atas kesiapan atau kesediaan lansia untuk mengikuti kegiatan posyandu. Dengan sikap yang baik tersebut, lansia cenderung untuk selalu hadir atau mengikuti kegiatan yang diadakan di posyandu lansia.

Dari data yang diperoleh peneliti tentang motivasi responden dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia berdasarkan hasil kuesioner dan tabulasi yang diperoleh dari 65 responden, 53 responden mempunyai motivasi tinggi dalam dirinya. Karena pengetahuan lansia yang mengetahui manfaat dari posyandu yaitu sebagai sarana pelayanan dan meningkatkan kesehatan warga lanjut usia. Kegiatan posyandu lansia meliputi pemeriksaan tekanan darah, penimbangan berat badan, pemberian makanan tambahan, serta mendapatkan informasi terkait perkembangan lansia. Dukungan keluarga sangat berperan dalam mendorong minat atau kesediaan lansia untuk mengikuti kegiatan posyandu, keluarga menjadi motivator kuat bagi lansia apabila selalu menyediakan diri untuk mendampingi atau mengantar lansia ke posyandu lansia, mengingatkan lansia jika lupa jadwal posyandu, dan berusaha memberikan informasi yang berhubungan tentang kegiatan posyandu lansia. serta kader posyandu selalu datang tepat waktu dalam pelaksanaan kegiatan. Jarak yang dekat akan membuat lansia mudah menjangkau posyandu lansia, serta biaya dan transportasi yang mudah akan mempengaruhi tingkat motivasi lansia dalam mengunjungi posyandu sangat tinggi.

4.3 Keterbatasan

1. Cara pengambilan sampel ialah *door to door* atau ke rumah-rumah sehingga proses pengambilan data kadang terhambat, Peneliti meminta bantuan 4 orang.
2. Ada beberapa responden yang tidak bisa membaca dan menulis sehingga dalam penelitian peneliti harus membacakan pernyataan kuesioner kepada semua responden dalam menjawab pernyataan.

